



IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KINERJA GURU MENGAJAR MATA PELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG

Fiki Setiawan¹

Universitas Islam An Nur Lampung

ABSTRACT : *The purpose of this research is to find out how the implementation of the supervision of the madrasa head in improving teacher performance activities. The research method used is descriptive research with data collection techniques through observation and interviews. The results of the study show that the supervision of the principal of Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung is well implemented and can be carried out by all teachers, this is evidenced by the existence of teacher discipline in teaching and learning activities and the quality or quality of the education produced. The teacher's activity teaching subjects is indeed running but there are still deficiencies that must be corrected by the teacher and principal so that the activities that have been planned can run as desired*

Keywords : *Principal Supervision, Teacher Performance*

ABSTRAK : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi supervise kepala madrasah dalam meningkatkan aktivitas kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa supervisi kepala sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung diterapkan dengan baik dan dapat dilaksanakan oleh seluruh guru, hal ini terbukti dengan adanya disiplin guru dalam kegiatan belajar mengajar dan mutu atau kualitas pendidikan yang dihasilkan. Aktivitas guru mengajar mata pelajaran memang berjalan tetapi masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru dan kepala sekolah agar kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan

Kata Kunci : *Supervisi Kepala Madrasah, Kinerja Guru*

INTRODUCTION

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Sekarang ini pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengimbangi perubahan perkembangan zaman, sehingga perlu diadakan perbaikan dan perkembangan. Diantaranya adalah dalam penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pendidikan merupakan masalah sentral dalam pendidikan, sebab tanpa tujuan dan maksud yang jelas proses pendidikan menjadi tanpa arah.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kepala sekolah adalah personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan di sekolah (Elvina Damayanti, Nur Widiastuti, 2021). Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan, karena pendidikan merupakan persyaratan mutlak untuk dapat mandiri dan bertindak secara bijaksana dengan penuh rasa tanggung jawab. Untuk mendapatkan keberhasilan serta pendidikan maka dibutuhkan adanya pengawasan atau supervisi. Indikator kepala madrasah sebagaimana dilihat dari kompetensi supervisi akademik yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 13 tahun 2007, tentang standar kompetensi supervisi akademik dijabarkan sebagai berikut :

1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesional guru.
2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi.
3. Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka mengelola profesionalisme guru. (Irawan et al., 2021)

Supervisi akademik sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan sesuai rencana terhadap perencanaan, khususnya supervisi akademik yang menjadi inti kegiatan madrasah.

Adapun yang dimaksud supervisi menurut Ngalim Purwanto supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan (Irawan et al., 2021). Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru. Salah satu bagian pokok dalam supervisi tersebut adalah mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Menurut Ngalim Purwanto, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan supervisi dapat disimpulkan sebagai berikut (Mutoharoh et al., 2022):

1. Membangkitkan dan merangsang semangat guru-guru dan pegawai sekolah lainnya dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
2. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan termasuk macam-macam media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar mengajar yang baik.

3. Bersama guru-guru, berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam proses belajar mengajar yang lebih baik.
4. Membina kerja sama yang baik dan harmonis antara guru, murid, dan pegawai sekolah lainnya.
5. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan workshop, seminar, inservicetraining, atau up-grading.

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, dapat kita lihat betapa pentingnya peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah selaku seorang pemimpin sekaligus supervisor selayaknya secara langsung memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Aslamiyah & Fernadi, n.d.). Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan suatu kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Jadi kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi profesionalisme dalam menjalankan tugas, pelaksanaan dan pencapaian tujuan-tujuan organisasi Lembaga (Aslamiyah & Abun, 2022).

Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Dalam undang-undang republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang UU Guru dan Dosen pada BAB IV pasal 10 kompetensi tersebut meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional (Oktaf et al., 2023).

1. Kompetensi paedagogik adalah kemampuan penguasaan akademik mata pelajaran yang diajarkan, maksudnya adalah kinerja guru harus benar-benar memiliki kemampuan professional dalam bidang pengajaran yang baik seperti memahami peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan dalam menguasai kepribadian tidak hanya selama mengajar dan bergaul dengan anak didik bahkan di luar sekolahpun kepribadian guru merupakan suatu hal yang penting, sebab guru tidak saja ditiru oleh anak didik diluar sekolah tetapi dimasyarakatpun guru ditiru. Seperti dewasa, arif, berwibawah, dan menjadi contoh peserta didik.
3. Kompetensi sosial adalah kemampuan yang berhubungan dengan bentuk partisipasi sosial seorang guru dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat tempat ia bekerja, baik secara formal maupun informal .seperti kemampuan berkomunikasi peserta didik, dan mampu bergaul dengan masyarakat sekitar.
4. Kopetensi professional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik mata pelajaran yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus guru itu memiliki wibawa akademis. Seperti

penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam dan penguasaan seorang pendidik terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Berdasarkan UU tersebut diatas, peneliti memfokuskan untuk meneliti kepada Aktivitas Kinerja guru, yaitu kemampuan dalam penguasaan akademik dan mata pelajaran yang diajarkan.

Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Membangkitkan semangat guru-guru dan pegawai tata usaha dalam menjalankan tugasnya sebaik-baiknya.
2. Berusaha mengadakan dan melengkapi perlengkapan yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar mengajar yang baik
3. Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam proses belajar mengajar yang lebih baik
4. Membina kerja sama yang harmonis antara guru, murid dan pegawai sekolah."

Dari pendapat di atas sudah jelas bahwa tugas kepala sekolah salah satunya adalah mengembangkan kerja sama yang baik agar aktifitas guru dapat berjalan dengan baik dan terkontrol. "Sehingga indikator pencapaian aktivitas mengajar dapat tercapai seperti :

1. Persiapan materi
2. Pelaksanaan pengajaran yang efektif dan efisien
3. Pemanfaatan yang baik
4. Kreatif dan berdisiplin."

Maka persoalan inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Aktivitas Kinerja Guru Mengajar Mata Pelajaran Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung.

RESEARCH METHODH

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan gambaran yang detail mengenai fenomena atau objek yang diteliti (Moleong, 2004). Jenis penelitian ini sangat cocok digunakan dalam penelitian yang menggali informasi tentang pengalaman, pandangan, persepsi, dan perilaku dari individu atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang yang terkait dengan implementasi Implementasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Aktivitas Kinerja Guru Mengajar Mata Pelajaran Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan guru. Studi dokumen dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan implementasi bimbingan konseling Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul dari data yang telah terkumpul. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Aristika, n.d.).

INDINGS AND DISCUSSION

Aktivitas Supervisi Kepala Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung disekolah, kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai koordinator yang sehari-hari bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar harus mampu mengorganisir dan membantu guru dalam merumuskan program pendidikan. Kepala sekolah harus berpartisipasi secara aktif mengawasi guru yang berada dibawah kepemimpinannya dalam usaha pencapaian tujuan pengajaran.

Supervisi kepala sekolah sangat penting dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran. Supervisi dilakukan terhadap aktivitas guru mengajar untuk mengetahui penerapan guru dalam proses belajar mengajar. Menurut kepala sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung bahwa supervisi kepala sekolah terhadap kepala sekolah terhadap aktivitas guru mengajar perlu diadakan dan dilakukan, hal ini sangat penting karena untuk mengetahui sejauh mana proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh guru. Kepala sekolah mengamati dan menilai apakah kegiatan belajar mengajar itu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau tidak.

Menurut kepala madrasah bahwa supervisi dapat mengacu aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan program yang ditentukan. Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung melakukan supervisi terhadap aktivitas guru yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Supervisi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Supervisi secara Langsung

Supervisi secara langsung dilakukan oleh kepala sekolah pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kepala sekolah melakukan supervisi secara langsung kepada obyek yang diawasi. Dalam hal ini mengobservasi guru yang sedang mengajar di kelas atau dengan cara mengunjungi kelas, selain melakukan observasi langsung di kelas, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan guru-guru baik secara individu maupun secara kelompok. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kendala yang dihadapi dan keberhasilan yang telah dicapai.

Adapun supervisi secara langsung yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap aktivitas guru mengajar meliputi :

- a. Kehadiran guru termasuk tepat atau tidak tepatnya
- b. Alat peraga yang dipergunakan
- c. Satuan Pengajaran
- d. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas
- e. Kegiatan penambahan materi pelajaran di luar kelas

Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah sekali dalam seminggu.

2. Supervisi Secara Tidak Langsung

Supervisi secara tidak langsung ini merupakan supervisi yang dihasilkan dari laporan-laporan yang disampaikan oleh guru. Laporan ini berbentuk laporan tertulis yang menjelaskan suatu pertanggungjawaban guru kepada kepala sekolah sesuai dengan tugas yang diberikan.

Adapun laporan tertulis ini meliputi :

- a. Pembuatan program tahunan
- b. Pembuatan program semester
- c. Pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran
- d. Hasil belajar siswa atau hasil evaluasi

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam supervisi itu sendiri adalah untuk mengetahui dengan pasti apakah rencana atau pengaturan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program awal yang ditentukan serta untuk mengadakan perbandingan-perbandingan terhadap hasil yang telah ditempuh oleh guru baik aktivitas antara guru satu dengan guru lainnya atau keadaan perkembangan antara hasil belajar bulan ini dengan bulan-bulan yang lalu.

Jenis-jenis yang diamati oleh kepala sekolah diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kehadiran guru mengajar
- b. Pemanfaatan jam belajar di sekolah
- c. Materi belajar berdasarkan kurikulum
- d. Penyampaian materi sesuai dengan satuan pelajaran yang telah dibuat
- e. Program-program pokok penunjang keberhasilan belajar diantaranya menyiapkan alat peraga yang diperlukan, mengadakan evaluasi dari materi yang telah disampaikan kepada murid, membuat program tahunan dan program semester.

Supervisi kepala sekolah yang tepat dan benar serta terarah terhadap aktivitas guru mengajar dalam melaksanakan tugasnya selaku tenaga mengajar diharapkan akan menghasilkan proses belajar mengajar yang baik pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan, karena dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan hati-hati serta berusaha untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya. Secara umum hal ini bertujuan untuk mengawasi atau mengontrol pelaksanaan program agar berjalan dengan baik dan hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang ditetapkan.

Menurut kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung bahwa supervisi yang dilakukan sudah cukup berhasil. Hal ini memang tidak mudah dicapai dengan spontanitas, namun perlu kesabaran dan bertahap. Dengan semangat dan disiplin para guru mata pelajaran yang berbakat untuk menjadikan Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung sebagai sekolah yang tidak tertinggal dengan sekolah-sekolah lainnya yang berada di lingkungan kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dari segi pendidikan maupun dari segi-segi kegiatan lainnya.

Adapun keberhasilan ini tidak terlepas dari pada kerjasama yang baik antara guru mata pelajaran dengan kepala sekolah, maka program pendidikan di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'in telah sesuai dengan program pengajaran pendidikan. Hal-hal yang telah dicapai berkat adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya adalah:

1. Disiplin Guru

- a. Guru mata pelajaran datang ke sekolah tepat pada waktunya
- b. Dapat memanfaatkan jam belajar dengan baik sehingga jam belajar di kelas dapat diselesaikan tepat pada waktunya
- c. Program pengajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan program satuan pengajaran maupu kurikulum.
- d. Program tahunan, proram semester dan evalusi dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal waktu yang ditentukan tanpa mengenyampingkan mutu atau kuailitas pendidikan.

2. Siswa

- a. Lebih giat lagi, tidak malas pergi sekolah dan tidak membolos
- b. Dapat menerima materi mata pelajaran dengan baik dan tidak jenuh
- c. Mutu pendidikan lebih baik tidak kalah dnegan sekolah-sekolah lain yang lebih dulu menerapkan system pendidikan terbaik

3. Fasilitas Pendidikan

Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'in Jati Agung merupakan sekolah menengah di Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dimana kegiatan belajar siswa ditunjang dengan fasilitas diantaranya :

- a. Gedung dan ruangan yang nyaman
- b. Ruang TU
- c. Ruang Guru
- d. Ruang Kepala Sekolah
- e. Fasilitas Olahraga

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa supervisi kepala sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'in Jati Agung diterapkan dengan baik dan dapat dilaksanakan oleh seluruh guru, hal ini terbukti dengan adanya disiplin guru dalam kegiatan belajar mengajar dan mutu atau kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Aktivitas Guru Mengajar Mata Pelajaran

Setiap manusia dalam hidupnya tidak terlepas dari kegiatan jasmani maupun rohani, Kegiatan-kegiatan ini dilakukan setiap saat dan setiap adanya kebutuhan manusia tertentu, kegiatan manusia tersebut aktivitas.

Sedangkan aktivitas itu sendiri dilakuka oleh seseorang disebabkan adanya suatu kebutuhan atau kegiatan yang ingin dicapai atau dipenuhi. Kegiatan tersebut diperlukan kegiatan atau aktivitas, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Sedangkan aktivitas yang dimaksud disini adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Adapaun aktivitas guru mengajar adalah seluruh kegiatan-kegiatan guru mengajar mata pelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'in Jati Agung.

Adapun aktivitas guru mengajar di Madrasah Aliyah Hidayatul Muftadi'in Jati Agung adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pengajaran

2. Membuat program tahunan
3. Membuat program semester
4. Membuat silabus
5. Membuat RPP
6. Mengadakan evaluasi
7. Mengadakan remedial
8. Melaksanakan proses pembelajaran
9. Alat peraga
10. Kehadiran tepat waktu.

Selanjutnya dari jenis-jenis aktivitas guru mengajar diatas, ada yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan penuh kesadaran dan baik, dan ada pula yang kurang baik dalam melaksanakan. Dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3
Aktivitas Guru Mangajar Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Hidayatul
mubtadi'in Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Aktivitas	Aktif	Kurang Aktif	Kadang-kadang
1.	Membuat rencana pengajaran	13	5	3
2.	Membuat program tahunan	11	6	4
3.	Membuat program semester	9	9	3
4.	Membuat silabus	13	6	2
5.	Membuat RPP	12	5	4
6.	Mengadakan evaluasi	13	5	3
7.	Mengadakan remedial	13	5	3
8.	Melaksanakan proses pembelajaran	10	8	3
9.	Mengadakan alat peraga	11	7	3
10.	Kehadiran tepat waktu	14	4	3
Jumlah		119	60	30

Sumber : Dokumen kepala sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung pada tanggal 5 November 2022

Data tersebut di ambil sebelum adanya kegiatan supervisi secara rutin yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengajar mata pelajaran memang berjalan tetapi masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru dan kepala sekolah agar kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

CONCLUTION

Berdasarkan hasil pengolahan data yang berhasil penulis kumpulkan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang penulis ambil adalah ada pengaruh

supervisi kepala sekolah terhadap aktivitas guru mengajar Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'in bahwa supervisi kepala sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung diterapkan dengan baik dan dapat dilaksanakan oleh seluruh guru, hal ini terbukti dengan adanya disiplin guru dalam kegiatan belajar mengajar dan mutu atau kualitas pendidikan yang dihasilkan. Aktivitas guru mengajar mata pelajaran memang berjalan tetapi masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru dan kepala sekolah agar kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan

REFERENCES

- Aristika, A. (n.d.). *Comparative Study of Curriculum In Amt (Advanced Mathematical Thinking) Learning Models In Indonesia And Australia*. 148–151.
- Aslamiah, N., & Abun, R. (2022). Profesionalisme Guru Sebuah Tuntutan Dalam Era Perubahan Sebagai Wujud Penguatan Manajemen Pendidikan Islam. ... : *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 06.
- Aslamiah, N., & Fernadi, M. F. (n.d.). *PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*.
- Elvina Damayanti, Nur Widiastuti, N. A. (2021). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*. 6.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mutoharoh, A., Tuala, R. P., Yasin, M., & Hartati, S. (2022). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Man 1 Metro*. 01(03), 764–777.
- Oktaf, V., Inganati, N., & Fernadi, M. F. (2023). *KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK RAJA OGAN KOMERING ULU*. 02(02), 394–402.